

**HUBUNGAN HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM DENGAN KUALITAS
MIKROBIOLOGIS AIR MINUM ISI ULANG DI KECAMATAN ARCAMANIK DAN
KECAMATAN BUAHBATU KOTA BANDUNG**

**ANGGI NURFITRIANI ZEIN- 25000119140365
2023-SKRIPSI**

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan air minum isi ulang (AMIU), maka keberadaan depot air minum (DAM) pun semakin meningkat. Higiene sanitasi DAM merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan kualitas mikrobiologis AMIU. Berdasarkan Permenkes No. 492 Tahun 2010, kualitas mikrobiologis air minum dapat dilihat dari keberadaan bakteri *Coliform* dan *Escherichia coli*. Mengonsumsi AMIU dari DAM yang tidak terjamin higienitasnya dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan higiene sanitasi DAM dengan kualitas mikrobiologis AMIU di Kecamatan Arcamanik dan Buahbatu, Kota Bandung. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional* terhadap variabel bebas (higiene sanitasi tempat, higiene sanitasi peralatan, dan higiene sanitasi penjamah DAM) dan variabel terikat (kualitas mikrobiologis AMIU). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 89 DAM, dengan total sampel sebanyak 46 DAM yang dalam penentuan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 26 sampel AMIU (56,5%) yang kualitas mikrobiologisnya tidak memenuhi syarat kesehatan. Selain itu, sebanyak 26 DAM (56,5%), 21 DAM (45,7%), dan 28 DAM (60,9%) memiliki higiene sanitasi tempat, peralatan, dan penjamah DAM yang kurang baik. Ada hubungan antara higiene sanitasi tempat, peralatan, dan penjamah DAM dengan kualitas mikrobiologis AMIU ($p\ value = 0,022$, $p\ value = 0,006$, dan $p\ value = 0,025$). Sehingga, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa ada hubungan antara higiene sanitasi DAM dengan kualitas mikrobiologis AMIU.

Kata Kunci : Higiene, Sanitasi, Mikrobiologis, Air Minum Isi Ulang